

## PENGARUH MODAL DAN LOKASI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG NASI JINGGO DI KELURAHAN KESIMAN KECAMATAN DENPASAR TIMUR

Putu Siti Firmani <sup>1)</sup>, Dewa Gde Kresna Wirawan <sup>2)</sup>, Ni Putu Devi Arisanthi <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; [putusitifirmani1971@gmail.com](mailto:putusitifirmani1971@gmail.com)

<sup>2)</sup>Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; [kresna.wirawan45@gmail.com](mailto:kresna.wirawan45@gmail.com)

<sup>3)</sup>Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; [Devi.arishanti@gmail.com](mailto:Devi.arishanti@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received April 04, 2025

Revised April 15, 2025

Accepted April 25, 2025

Available online April 30, 2025

**Keywords:** *capital, location and income*

Copyright ©2025 by Author. Published by  
Fakultas Teknik dan Informatika  
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

**Abstract.** This study aims to determine: (1) the influence of capital on the income of nasi jinggo traders, (2) the influence of location on the income of nasi jinggo traders, (3) the influence of capital and location on the income of nasi jinggo traders in Kesiman Village, East Denpasar District. This study applies a quantitative approach with a sample size of 35 respondents taken from nasi jinggo traders in Kesiman Village, East Denpasar District. The analysis techniques used are multiple linear analysis and determination test. The results of this study show that (1) the capital variable has a significant effect on income, as evidenced by the results of the t-test of 7.139, exceeding the t-table of 2.034 with a significant value of  $0.000 < 0.05$ ; (2) the location variable has a significant influence on income as proven by the results of the t-test of 2.838, exceeding the t-table of 2.034 with a significant value of  $0.001 < 0.005$ ; 3) capital and location variables have a significant influence on income as evidenced by the calculated F value of 25.957, exceeding the F table of 3.29 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ ; (4) The results of the determination coefficient using the Adjusted R Square method state that 59.5% of the capital and location variables have a significant influence on income, while the remaining 40.5% is influenced by other factors that were not included in the research. So the results obtained are that there is a significant influence between capital and location on the income of nasi jinggo traders in Kesiman Village, East Denpasar District.

### PENDAHULUAN

Dalam melakukan kegiatan pemasaran tak jarang suatu perusahaan menghadapi tantangan-tantangan baik dari dalam perusahaan itu sendiri maupun dari perusahaan-perusahaan lain yang ingin berebut pangsa pasar yang lebih besar. Semakin banyak perkembangan usaha saat ini, maka tingkat persaingan akan lebih tinggi. Adanya pesaing atau kompetitor dalam sebuah usaha merupakan hal yang normal. Yang perlu dilakukan dalam memenangkan persaingan adalah berpikir dan melakukan strategi khusus agar konsumen dapat beralih membeli produk

kita ketimbang kompetitor. Disini pelaku usaha di tuntut untuk dapat terus meningkatkan kualitas usahanya. Setiap usaha yang memenangkan persaingan dalam pasar akan memberikan kepuasan kepada konsumennya sehingga akan menumbuhkan minat beli konsumen.

Menurut Kotler dan Keller (2016, 27) Pemasaran adalah proses sosial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan, penawaran, dan freering, dan bebas bertukar produk dan jasa dari nilai dengan lain. Peranan pemasaran sekarang ini tak hanya menyampaikan produk atau jasa hingga ke tangan konsumen, tetapi juga bagaimana produk atau jasa tersebut dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan secara berkelanjutan. Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Sedangkan menurut Syam (2014:16) modal adalah suatu hak yang tersisa atas aktivitas suatu lembaga (entity) setelah dikurangi kewajibannya. Sedangkan. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Menurut Fandy Tjiptono (2014: 92) ”Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya.”

Kotler dan Armstrong (2018:51) menyatakan bahwa lokasi adalah berbagai kegiatan perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan atau dijual terjangkau dan tersedia bagi pasar sasaran, dalam hal ini berhubungan dengan bagaimana cara penyampaian produk atau jasa kepada para konsumen dan dimana lokasi yang strategis. Jadi lokasi adalah suatu tempat dimana perusahaan beroperasi dan menghasilkan barang dan jasa serta pemilihan suatu lokasi perusahaan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Hadi dan Hastuti (2015:495) menyatakan bahwa: “Pendapatan adalah peningkatan aktiva suatu organisasi atau penurunan kewajiban-kewajiban selama suatu periode akuntansi, terutama berasal dari aktiva operasi. Pendapatan juga dikatakan sebagai penghasilan yang timbul dari perusahaan yang dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, deviden, royalti dan sewa”.

Menurut Martani, dkk (2016:204) definisi penghasilan dan pendapatan adalah sebagai berikut: Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (sales), pendapatan jasa (fees), bunga (interest), dividen (dividend), dan royalti (royalty). Dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

Di Kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur Banyak di temui pedagang nasi jinggo. Usaha pedagang nasi jinggo banyak terdapat di pasar dan di jalan- jalan dikawasan kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur. Usaha ini juga banyak yang membuka dengan nama angkringan, yang menawarkan segala makanan tambahan selain nasi jinggo sebagai menu

utamanya. Nasi Jinggo merupakan nasi yang sama yang dijual pada umumnya yang dibungkus dengan kertas minyak, bedanya nasi jinggo di bungkus dengan daun pisang. Pada saat sekarang ini banyak penjual nasi jinggo yang membuat dengan ciri khas masing-masing, dengan menambah berbagai varian rasa sambal. Ada rasa pedas sedang, rasa pedas asem manis, rasa pedas sambal matah, dengan berbagai macam lauk, seperti nasi jinggo ikan pindang, nasi jinggo ayam, nasi jinggo cumi, dan juga nasi jinggo daging babi.

Persaingan antar usaha Nasi Jinggo di Kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur cukup tajam yaitu ditandai dengan munculnya berbagai pedagang baru yang menyediakan menu yang sama. Hampir di setiap lokasi di daerah Kelurahan Kesiman banyak bermunculan pedagang nasi jinggo. Munculnya usaha yang sejenis menyebabkan berpecahnya konsumen atau pembeli ke masing-masing tempat yang menjadi langganannya. Dari hasil pra survey terhadap usaha pedagang nasi jinggo di Kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur yang dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa jarak antar pedagang satu dengan yang lain sangat dekat, begitu juga dengan pendapatan mereka memiliki hasil yang berbeda pada setiap pedagang.

Banyak pedagang yang mengeluhkan penurunan pendapatan, sehingga mereka tidak bisa memutar modal mereka untuk usahanya, sedangkan mereka harus tetap membayar sewa tempat mereka berdagang. Selain modal, yang mempengaruhi keberhasilan para pedagang dalam menjual dagangannya adalah lokasi berdagang, semakin strategis lokasi semakin memudahkan para pedagang menjual barang dagangannya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat asosiatif dan merupakan sebuah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan yang berbentuk angka dan persentase yang menunjukkan pengaruh pendapatan pada pedagang nasi jinggo di kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur. Penelitian ini dilakukan berdasarkan sumber data dari lapangan yang menjadi obyek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang nasi jinggo yang berjualan pada sore hari menjelang malam, dan populasi yang di gunakan penelitian ini adalah pedagang nasi jinggo yang rata-rata mempunyai tempat angkringan yang tetap dengan menyediakan tempat duduk untuk makan di tempat yang berlokasi di Kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur, yang berjumlah 35 pedagang. Karena mengingat jumlah populasi 35 maka seluruh pupolasi menjadi sampel yaitu 35 pedagang nasi jinggo di Kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur.

Metode regresi linier berganda merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui arah dan besar pengaruh dari variable bebas (modal dan lokasi) terhadap variable terikat (pendapatan). Hubungan antara keduanya ini akan di formulasikan ke dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$
 Dimana :

Y = Pedapatan Pedagang a = Konstanta

X1 = Modal

X2 = Lokasi

b1, b2 = Koefisien Regresi

e = Kesalahan Pengguna (standar error).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai thitung sebesar 7,139 melebihi dari ttabel yaitu 2,034 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 yang nilainya tidak melebihi tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ( $\alpha = 0,05$ ) Sehingga hasil yang diperoleh adalah adanya pengaruh signifikan antara modal ( $X_1$ ) dan pendapatan ( $Y$ )

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai thitung sebesar 2,838 melebihi ttabel yaitu 2,034, yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0,001 yang nilainya tidak melebihi tingkat signifikan yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ). Sehingga hasil yang diperoleh adalah adanya pengaruh signifikan antara lokasi ( $X_2$ ) dan pendapatan ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai F-hitung 25,957 melebihi dari F-tabel yaitu 3,29 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 yang nilainya tidak melebihi nilai signifikan yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ). Sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dapat diterima yaitu adanya pengaruh signifikan secara simultan antara modal ( $X_1$ ) dan lokasi ( $X_2$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis didapati bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t-hitung variabel Modal ( $X_1$ ) sebesar 7,139 dan nilai t-tabel adalah 2,034 (t-hitung > t-tabel). Nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 yang nilainya tidak melebihi taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 0,005 ( $0,000 < 0,005$ ). Sehingga hasil yang diperoleh yaitu variabel Modal ( $X_1$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan ( $Y$ ) Pendapatan Pedagang Nasi Jinggo di Kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis didapati bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t-hitung variabel lokasi ( $X_2$ ) sebesar 2,838 dan nilai t-tabel adalah 2,034 (t-hitung > t-tabel). Nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,001 tidak melebihi dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 0,005 ( $0,001 < 0,005$ ). Sehingga hasil yang diperoleh yaitu variabel lokasi ( $X_2$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan ( $Y$ ) Pendapatan Pedagang Nasi Jinggo di Kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis didapati bahwa modal dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F-hitung sebesar 25,957 dan nilai F-tabel sebesar 3,29 (F-hitung > F-tabel). Nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 tidak melebihi dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 0,005 ( $0,000 < 0,005$ ). Sehingga diperoleh hasil bahwa variabel modal ( $X_1$ ) dan lokasi ( $X_2$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan ( $Y$ ) Pedagang Nasi Jinggo di Kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi dengan menggunakan metode *R Square* yang menyatakan bahwa modal ( $X_1$ ) dan lokasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan Nilai  $R^2$  sebesar 0,595 atau 59,5%. Sehingga diperoleh hasil bahwa sebesar 59,5% pendapatan Pedagang Nasi Jinggo di Kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur dipengaruhi oleh variabel independen modal ( $X_1$ ) dan lokasi ( $X_2$ ). Sedangkan 40,5% sisanya

dipengaruhi oleh variabel-variabel di luar variabel independen dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat, Fathoni.2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Agus, Rianto. 2011.*Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC.
- Artistyan Firdausa, Rosetaldi. 2012. *Pengaruh Modal Awal dan Promosi Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis,Universitas Diponegoro Semarang.
- Asri. Marwan. 2002. *Marketing*. Yogyakarta. UPP-AMP YKPN.
- Budiman, Himan. 2013. *Pengaruh Modal Kerja dan Persaingan Terhadap Pendapatan (Survei pada Pedagang Sentra Oleh-oleh Khas Kota Bandung)*. Skripsi. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bustami, Bastian dan Nurleha. 2006.*Akuntansi Biaya*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Christopher Pass Bryan Lowes & Lestie Davies.*Kamus Lengkap Ekonomi Edisi II*.Jakarta: Erlangga.
- Hermansyah.2012.*Pokok-Pokok Hukum Persaingan Usaha Di Indonesia*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. cetakan pertama.Jakarta: Prenada Media.
- Kotler Philip, dan Kevin Lane Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran, terjemahan Hendra Teguh*. edisi ke-13. jilid satu dan dua.Jakarta: Prenhalindo
- Kotler dan Keller. 2007. *Manajemen Pemasaran*.Jakarta: PT Indeks.
- Marbun, B.N. 2003. *Kamus Manajemen*.Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Ria Sasmitha, Ni Putu.2017.*Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengerajin Pada Industri Kerajinan Bambu Di Desa Belega Kabupaten Gianyar*. Jurnal Ekonomi Pembangunan.Universitas Udayana.Volume 6, No. 1 (hlm: 64-84).
- Ridwan dan Aknom. 2007. *Rumus dan Data Dalam Analisis Startistik*. cetakan kedua. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan.2004.*Metode dan Teknik Menyusun Tesis*.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhasril.2008.*Hukum Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grop.
- Sukmadinata.2010.*Metode penelitian Pendidikan*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Swastha, Basu dan T. Hani Handoko. 2000. *Manajemen Pemasaran, Analisa Perilaku Konsumen*. edisi pertama. cetakan ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. 2005. *Service, Quality and satisfaction*, edisi pertama, cetakan kedua. Yogyakarta. ANDI.
- Usmara, Usi. 2008. *Pemikiran Kreatif Pemasaran*. cetakan pertama. Yogyakarta: Amara Books.